

Meningkatkan Kreativitas dan Minat Bakat Anak di Masa Pandemi

Syifa Kania Putri Prastiwi¹, Afifah Fresyah Laduni², Sabrina Rahmi³

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

²Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

[*Skaniapu12@gmail.com](mailto:Skaniapu12@gmail.com)

ABSTRAK

Di penghujung akhir tahun 2019 masyarakat di dunia dikejutkan dengan adanya virus yang berbahaya yakni virus Covid-19. Secara resmi, virus itu dianggap mulai menyebar pada 31 Desember 2019, sehingga WHO menyatakan virus Corona sebagai pandemi pada bulan Maret di Tahun 2020. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mendapat kasus pertama dan kasus pun semakin bertambah sehingga Pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk mengurangi mobilitas masyarakat termasuk pengajaran di berbagai tingkatan dari Sekolah sampai Universitas, hingga di sektor pekerja dibatasi agar penyebaran kasus virus Covid-19 ini bisa segera terhentikan. Ketika pengajaran di tingkat sekolah dihentikan sementara karena pandemi Covid-19 yang dimana anak-anak mempunyai waktu luang yang banyak saat dirumah pada dasarnya mempunyai kesempatan untuk mengasah kreativitas nya dan minat bakat yang dimiliki masing-masing anak. Kreativitas merupakan hal yang terpenting karena dengan mempunyai rasa kreatif anak-anak bisa menjadi produktif. Program meningkatkan kreativitas dan minat bakat pada anak di masa pandemic bertujuan agar anak-anak dapat melatih rasa kreativitasnya sehingga menghasilkan produktifitas nya disaat pandemi ini. Metode pelaksanaan program ini anak-anak akan diberikan teori ketrampilan dalam membuat suatu karya yakni gelang tangan dan menghias botol kaca bekas dengan benang wol dan setelah itu anak-anak menerima penjelasan bagaimana cara pembuatan ketrampilannya. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan kepada anak-anak tentang membuat suatu karya yakni gelang dan menghias botol kaca bekas dengan benang wol dalam meningkatkan kreativitas dan minat bakat anak di masa pandemi.

Kata kunci: Anak-Anak, Kreativitas, Minat Bakat, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

At the end of 2019, people around the world were shocked by the presence of a dangerous virus, namely the Covid-19 virus. Officially, the virus is considered to have started to spread on December 31, 2019, so WHO declared the Corona virus a pandemic in March of 2020. In March 2020 Indonesia received its first case and the cases were increasing so that the Government made several policies to reduce people's mobility including Teaching at various levels from schools to universities, to the worker sector is limited so that the spread of the Covid-19 virus case can be stopped immediately. When teaching at the school level is temporarily suspended due to the Covid-19 pandemic, where children have a lot of free time at home, basically they have the opportunity to hone their creativity and interest in the talents of each child. Creativity is the most important thing because by having a creative sense children can be productive. The program to increase creativity and interest in talent in children during a pandemic is intended so that children can practice their sense of creativity so as to produce productivity during this pandemic. The method of implementing this program is that children will be given a theory of skills in making a work, namely bracelets and decorating used glass bottles with wool threads and after that the children receive an explanation of how to make their skills. The result of this community service is training for children about making a work, namely bracelets and decorating used glass bottles with wool threads in increasing creativity and interest in children's talents during the pandemic..

Keywords: Children, Covid-19 Pandemic, Creativity, Interests Talents

1. PENDAHULUAN

Di penghujung akhir tahun 2019 masyarakat di dunia dikejutkan dengan adanya virus yang berbahaya yakni virus Covid-19. Dikutip pada laman (World Health Organization, 2020) Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit berbahaya pada hewan atau manusia. Secara resmi, virus itu dianggap mulai menyebar pada 31 Desember 2019, ketika otoritas kesehatan di kota Wuhan di China mengeluarkan peringatan tentang serangkaian kasus yang terkait dengan virus yang menyerang pernapasan secara misterius, sehingga WHO menyatakan virus Corona sebagai pandemi pada bulan Maret di Tahun 2020. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mendapat kasus pertama dan kasus pun semakin bertambah sehingga Pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk mengurangi mobilitas masyarakat termasuk pengajaran di berbagai tingkatan dari Sekolah sampai Universitas, hingga di sektor pekerja dibatasi agar penyebaran kasus virus Covid-19 ini bisa segera terhentikan.

Namun, tahun telah berganti hingga sampai saat ini di tahun 2021 pandemi belum berakhir dan kasus Covid-19 masih terus bertambah di Indonesia. Mobilitas pada saat pandemi ini sangat dibatasi, karenanya hal tersebut sangat merubah tatanan di kehidupan sehari-hari dimana saat Pandemi Covid-19 membuat rakyat Indonesia merasa tidak aman jika berada diluar rumah karena merasa terancam dengan virus tersebut sehingga masyarakat diminta untuk tetap dirumah jika tidak ada keperluan mendesak dan juga tetap mematuhi protokol Kesehatan yang sudah gencar di sosialisasikan oleh pemerintah. Dan pada saat disituasi seperti ini masyarakat harus bisa beradaptasi dengan keadaan yang baru dan diminta untuk tetap produktif serta kreatif untuk tetap bertahan di saat seperti ini.

Ketika pengajaran di tingkat sekolah dihentikan sementara karena pandemi Covid-19 yang dimana anak-anak mempunyai waktu luang yang banyak saat dirumah pada dasarnya mempunyai kesempatan untuk mengasah kreativitas nya dan minat bakat yang dimiliki masing-masing anak. Kreativitas merupakan hal yang terpenting karena dengan mempunyai rasa kreatif anak-anak bisa menjadi produktif. Pengembangan kreativitas merupakan hal yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini

karena kreativitas sangat berpengaruh dalam aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula (Mulyati & Sukmawijaya, 2013).

Fungsi pengembangan rasa kreativitas anak diperuntukan dalam mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak untuk mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika kemampuan yang dimilikinya dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati (Mulyati & Sukmawijaya, 2013). Sudah sewajarnya anak-anak melatih kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus. Ketrampilan yang dibuat tidak hanya dari barang baru, disini anak-anak akan diajarkan untuk mengolah kreativitas dari barang bekas sehingga barang yang sudah tidak terpakai dapat diolah lagi menjadi barang baru dengan fungsinya yang baru.

Oleh karena itu, dengan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka diperlukannya pengajaran untuk melatih serta meningkatkan kreativitas anak dan minat bakat di masa pandemi ini.



Gambar 1. Pembuatan Gelang Tangan dengan anak-anak murid binaan Kebun Literasi



Gambar 2. Menghias Botol Kaca Bekas dengan Benang Wol

2. METODE

Pelaksanaan program meningkatkan kreativitas dan Minat Anak di Masa Pandemi melalui tahapan sebagai berikut. Pertama anak-anak akan diberikan praktik ketrampilan dalam membuat gelang tangan dan cara menghias botol kaca bekas dengan benang wol. Kedua, anak-anak menerima penjelasan bagaimana cara pembuatan ketrampilannya. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berada di Kebun Literasi, Kp. Kebon, Cinangka, Sawangan, Depok. Dengan jumlah 16 murid binaan dengan berbagai tingkatan yakni dari yang belum sekolah hingga kelas satu SMP. Proses kegiatan pelaksanaan program ini berupa penyampaian tata cara pembuatan dari beberapa bahan menjadi satu kesatuan. Selain pembuatan ketrampilan, terdapat sesi quiz berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dan sesi bernyanyi Bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan program kerja yang berkegiatan secara tatap muka dengan memenuhi protokol kesehatan dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak dan didampingi oleh pembina Kebun Literasi itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 15 Juli 2021.

Tidak semua kreativitas dapat dilakukan oleh semua orang, untuk membuat sebuah kreativitas seseorang harus membuat sesuatu yang berbeda. Kreativitas juga bisa dianggap sebuah sesuatu yang baru atau bahkan sesuatu yang kebetulan, karena cara orang mendapatkan sebuah kreativitas terkadang terinspirasi jika melihat atau merasakan sesuatu yang bisa menjadi sebuah kreativitas. Dari ide-ide yang telah terbesit, banyak macam-macamnya untuk orang menjadikannya sebuah kreativitas, dalam artian bahwa yang namanya sebuah kreativitas tidak hanya terdapat dalam satu sesuatu yang sama dalam satu bentuk atau satu jenis saja, tetapi sebuah kreativitas banyak macam-macamnya.

Dilihat dari keadan kondisi murid binaan di Kebun Literasi yang telah kami observasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, berdasarkan apa yang telah kami tanyakan kepada mereka tentang apa saja kegiatan disana dan juga

apa saja yang telah diajarkan oleh para pengajar kepada mereka, kami mendapatkan data berupa kegiatan apa saja dan juga hal hal yang dilakukan secara rutin.

Kami dari SUB 2 kelompok 44 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, melakukan suatu kegiatan, yaitu **Meningkatkan Kreativitas dan Minat Bakat Anak di Masa Pandemi** yang bertempat di Kebun Literasi Kp. Kebon, Cinangka, Sawangan, Depok. Dengan jumlah 16 murid binaan dengan berbagai tingkatan yakni dari yang belum sekolah hingga kelas satu SMP.

Pada tanggal 15 Juli 2021, dimana kami melaksanakan kegiatan KKN di Kebun Literasi Yang pertama kami lakukan yaitu kami memberi masker kepada anak-anak disana, Kedua, kami menjelaskan tentang apa itu sebuah kreativitas yang berguna dan memiliki nilai jual. Selain kami mensosialisasikan, kami juga mencontohkan bagaimana membuat suatu kreativitas dari barang bekas yaitu botol minum yang kami hias, lalu kami juga mempraktekan bagaimana cara membuat gelang yang bermodal sedikit tetapi memiliki harga pasaran yang menguntungkan. Ketiga, kami mengadakan quis dan tak lupa kami telah menyiapkan hadiah untuk para pemenang. Tidak hanya pemenang quis, kami juga menyiapkan snack untuk anak-anak di Kebun Literasi. Terakhir kami melakukan sesi dokumentasi yaitu foto bersama sekaligus kami memberikan tanda terimakasih kami kepada pengurus Kebun Literasi karena telah memperbolehkan kami melakukan kegiatan ini.

Agar apa yang kami ajarkan tidak mudah dilupa, kami juga meninggalkan bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat kami membuat suatu kreativitas supaya anak-anak di Kebun Literasi ini dapat berlatih terus-menerus untuk menghasilkan hasil yang maksimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan di Kebun Literasi ini dengan dua kegiatan yang pertama pembuatan gelang dengan teliti serta anak-anak yang ada disana di ajarkan terlebih dahulu, yang kedua pembuatan hiasan botol menggunakan benang wol warna warni yaitu

anak-anak disana dapat menghias botol-botol menggunakan benang wol dengan cara dililit-lilit dari satu warna ke warna lainnya.

Dari program yang telah diberikan kepada anak-anak ini karena bertujuan diadakannya membuat gelang dan menghias botol kaca diyakini mampu untuk meningkatkan rasa kreativitas dan minat bakat anak di masa pandemi seperti saat ini karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah. Kegiatan-kegiatan ini juga berguna untuk wawasan bagi anak-anak tersebut, sesutau yang bisa menjadi hasil nilai jual itu akan dapat membantu pola pikir anak jika ingin membuka usaha kecil-kecilan dari pembuatan gelang dan hiasan botol dengan benang wol tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 yang telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Mitra Kuliah Kerja Nyata yang telah mengizinkan serta mendukung pelaksanaan program pengabdian ini sehingga program dapat terimplementasi dengan baik.
5. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama pelaksanaan program kegiatan sehingga dalam pelaksanaan dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ambyah, H., Jessy, T. M., & Ciciria, D. (2021). *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling*

Kelompok. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 93–98.

BBC.com. 2019. *Covid-19: Virus corona diduga sudah menyebar sebelum pertama kali dilaporkan di China pada Desember 2019.* <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-55197612>. Diakses 06/08/2021

Dan, K., Melalui, I., Kewirausahaan, P., Basam, F., & Amal, A. (2018). *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sarjana (Sarana Belajar Anak Jalanan) : Pemberdayaan Anak Jalanan Mandiri* ,. 1, 18–22..

Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). Meningkatkan Kreativitas pada Anak. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 125.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>